

## Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media *Big Book* Pada Kelompok B

Sri Astikah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : [sri.23453@mhs.unesa.ac.id](mailto:sri.23453@mhs.unesa.ac.id)

Kartika Rinakait Adhe

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : [kartikaadhe@unesa.ac.id](mailto:kartikaadhe@unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran "*Big Book*" dapat meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia dini yang tercatat sebagai anak didik kelompok B TK AL AHMADI Surabaya. Hal ini terkait tingkat capaian perkembangan literasi anak kelompok B TK AL AHMADI Surabaya yang berkembang belum optimal, yang teridentifikasi dari sebesar 65% dari 22 jumlah anak yang hadir atau sekitar 14 anak yang masih memiliki perkembangan kemampuan literasi dengan kategori, (Mulai Berkembang), sedangkan 35% sisanya atau sekitar 8 anak, sudah memiliki perkembangan kemampuan literasi dengan kategori berkembang sesuai harapan, namun pada saat anak menjawab pertanyaan dari guru, masih ada kecenderungan anak ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan (takut salah menjawab).

Hasil tindakan penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media "*Big Book*", menunjukkan hasil rekam data yang dikumpulkan melalui teknik observasi saat pembelajaran berlangsung, tercatat rata-rata persentase tingkat capaian perkembangan kemampuan literasi pada anak usia dini secara keseluruhan, khususnya pada materi pengembangan kemampuan menjawab pertanyaan dan memahami isi teks cerita, dari siklus I ke siklus II, dapat diketahui bahwa, perkembangan kemampuan literasi setiap anak selalu meningkat pada setiap siklusnya, meskipun hasil maksimalnya bervariasi, sebagaimana dipresentasikan melalui analisis rata-rata persentase siklus I pertemuan 1, 2, 3, dan 4 yang mencapai 53%, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 1, 2, 3, dan 4 secara berkala, dan berulang, menunjukkan peningkatan rata-rata persentase ketuntasan yang mencapai 84%. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tindakan penelitian dengan menggunakan media "*Big Book*" yang dilakukan pada anak usia dini kelompok B di TK AL AHMADI Surabaya dikatakan berhasil.

**Kata kunci:** Kemampuan Literasi, media "*Big Book*"

### Abstract

This classroom action research aims to determine whether the "Big Book" learning media can improve literacy skills in early childhood registered as group B students at AL AHMADI Kindergarten, Surabaya. This is related to the level of achievement of literacy development of group B children of AL AHMADI Kindergarten Surabaya which has not developed optimally, which was identified from 65% of the 22 children present or around 14 children who still have literacy development with the category, (Starting to Develop), while the remaining 35% or around 8 children, already have literacy development with the category of developing according to expectations, but when children answer questions from the teacher, there is still a tendency for children to hesitate in answering questions (afraid of answering incorrectly). The results of the research actions that have been carried out using the "Big Book" media show the results of data recording collected through observation techniques during learning, recorded the average percentage of the level of achievement of literacy skills in early childhood as a whole, especially in the material for developing the ability to answer questions and understand the contents of the story text, from cycle to cycle I, it can be seen that, the development of each child's literacy skills always increases in each cycle, although the maximum results vary, as presented through the analysis of the average

percentage of cycle I meetings 1, 2, 3, and 4 which reached 53%, after improvements were made in cycle II meetings 1,2, 3, and 1 periodically, and repeatedly, showing an increase in the average percentage of completeness reaching 84%.

Based on the results of these observations, it can be concluded that the research action using the "Big Book" media carried out on early childhood group B at AL AHMADI Kindergarten Surabaya was said to be successful.

Keywords: Literacy Skills, "Big Book" media

## PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang sedang berkembang. Pada masa awal kehidupannya anak usia dini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan mendasar untuk kehidupan selanjutnya. Pada masa ini anak sedang berada dalam masa *golden age* yang artinya masa emas sekaligus masa kritis dalam kehidupannya. Pengalaman yang diberikan kepada anak usia dini baik dari lingkungan atau stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa sangat mempengaruhi kehidupan anak di masa mendatang. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa pembelajaran yang sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak.

Peraturan Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2022 tentang standar kompetensi lulusan pada Pendidikan anak usia dini Kemampuan berbahasa AUD dalam STPPA, yaitu: mampu menyimak, memiliki kesadaran akan pesan teks, alfabet dan fonemik, memiliki kemampuan dasar yang diperlukan untuk menulis, memahami instruksi pertanyaan sederhana, dan mampu mengutarakan gagasannya serta mampu menggunakan kemampuan bahasanya untuk bekerja sama; Dan kategori memahami Bahasa masuk kedalam kemampuan Bahasa reseptif anak. Bahasa anak usia dini meliputi pemahaman terhadap bahasa reseptif, pengekspresian bahasa dan keaksaraan, (dalam Winarti & Suryana, 2020). Perkembangan Bahasa sering juga disebut sebagai perkembangan literasi..

Kemampuan literasi dapat berpengaruh terhadap perkembangan sosial, emosional, serta kognitif anak. Berkembangnya literasi anak usia dini menjadikan kemampuan dasar yang diperlukan untuk jenjang berikutnya semakin meningkat (Nahdi & Yunitasari, 2020). Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan literasi anak usia dini melalui aktivitas bermain sambil belajar yang bermakna dan menyenangkan. Dalam metode bercerita anak-anak dapat berpikir kritis, berinteraksi secara efektif dan dapat memecahkan permasalahan sehari-hari

Literasi menurut Alberta (Rusdawati & Eliza, 2022) berpendapat bahwa literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk menulis dan membaca akan tetapi mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dapat menjadikan seseorang mempunyai kemampuan berpikir kritis, dapat memecahkan permasalahan dalam berbagai konteks, dapat berinteraksi secara efektif dan potensi

berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat dapat meningkat.

Namun berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa, kemampuan literasi anak usia dini yang tercatat pada kelompok B, menunjukkan 70% anak dari 22 anak, memiliki kemampuan menceritakan kembali isi cerita belum berkembang sesuai harapan. Sebagai contoh ketika anak menceritakan kembali isi cerita secara sederhana anak masih dibantu oleh guru dengan mengajukan pertanyaan untuk memancing anak menceritakan ulang isi cerita di buku cerita tersebut. Hal ini disebabkan karena dalam meningkatkan kemampuan mengutarakan gagasan selama ini guru hanya menggunakan kartu gambar cerita berseri yang ukurannya kecil dan dilakukan secara individu dan media yang digunakan 1 kartu gambar yang sangat kompleks sehingga anak kesulitan untuk menyampaikan isi cerita.

Beberapa permasalahan yang terjadi pada pembelajaran untuk anak usia dini ini, yakni kemampuan anak untuk memahami perintah, kemampuan anak untuk memahami isi cerita masih sangat rendah, contohnya pada saat guru meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita secara sederhana masih banyak anak yang dibantu oleh guru untuk menceritakan kembali dan saat guru meminta anak untuk melakukan 3-5 perintah secara berurutan masih banyak anak yang hanya mampu melakukan 3 perintah saja.

Tujuan dari mengimplementasikan *big book* oleh pendidik PAUD yaitu, untuk merangsang kemampuan menyimak (Fitriani et al., 2020), membaca permulaan (Evi Juli Artini et al., 2019), nilai moral dan agama (Z. Hayati et al., 2022), empati dan kemampuan bercerita (Dheasari, 2020), kemampuan berbicara pada anak (Anggraeni et al., 2019), membantu dalam menjelaskan tema (Hadi Astuti et al., 2019), kemampuan literasi (Yansyah et al., 2021).

*Big book* adalah buku bacaan dengan ukuran, tulisan dan gambar yang besar. Hal yang sama diungkapkan (Antariani et al., 2021), *big book* adalah buku besar dengan memuat tulisan dan gambar yang dibesarkan. Dengan adanya alat peraga buku cerita *big book* bergambar menjadi hal yang sangat diminati oleh anak-anak. Hal ini karena cerita mampu di jelaskan dengan gambar serta warna-warna yang menarik berdasarkan alur cerita dan latar cerita sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak.



## METODE

Penelitian tentang meningkatkan kemampuan literasi anak melalui metode bercerita menggunakan media “big book” pada anak usia dini di kelompok B menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan (action research) dapat juga disebut sebagai *collaborative inquiry*, *participatory action research*, *contextual action research*, dan *emancipatory research*.

Penelitian Tindakan kelas adalah kajian sistemik dari Upaya perbaikan pelaksanaan praktik Pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan Tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari Tindakan-tindakan tersebut (Kusnandar, 2010: 43). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis-Taggart (dalam Arikunto, dkk, 2014: 16). Metode ini menekankan pada siklus atau putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Model ini juga dikenal dengan model spiral.

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di TK AL AHMADI SURABAYA. Lokasi ini dipilih berdasarkan tempat mengajar peneliti dengan alasan utama untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang kurang menarik bagi anak. Subjek penelitian adalah anak usia dini, yang tercatat sebagai anak didik di kelompok B TK AL Ahmadi Surabaya, yang berjumlah 22 anak yang terdiri dari 12 anak didik perempuan dan 10 anak didik laki-laki.

Prosedur penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dibagi menjadi empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Berdasarkan prosedur penelitian model Kemmis dan Mc Taggart ini pelaksanaan Tindakan terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dalam setiap siklusnya terdiri dari 4 kali pertemuan. Sebelum memasuki siklus I, terlebih dahulu dilakukan studi pra penelitian untuk mengetahui bagaimana kondisi di lapangan

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2009:100). Adapun jenis-jenis metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian menurut Arikunto (2009: 101) adalah angket (*questionnaire*), wawancara (*interview*), pengamatan, dokumentasi, ujian atau tes (*test*), dan lain sebagainya. Bertumpu pada pandangan tersebut, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi. Hal ini dikarenakan metode observasi dan dokumentasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian ini.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus prosentase dan perhitungan N-Gain. Teknik prosentase digunakan untuk menghitung frekuensi dan intensitas keterlibatan guru sebagai presentase dari keseluruhan aktivitas pembelajaran yang diamati dan untuk menunjukkan Tingkat keterlibatan anak dalam

aktivitas literasi yang dirancang oleh guru dengan menggunakan media *big book* dengan mencari rata skor dari hasil pengamatan. Alasan peneliti menggunakan Teknik deskriptif kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui jumlah keseluruhan nilai rata-rata dan nilai presentase. Perhitungan presentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Skor yang diperoleh anak

N = Jumlah skor maksimum anak

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh selanjutnya akan diinterpretasikan ke dalam 4 tingkatan. Dengan kriteria interpretasinya sebagai berikut:

1. Berkembang Sangat Baik, jika nilai yang diperoleh anak antara 76% - 100%
2. Berkembang Sesuai Harapan, jika nilai yang diperoleh anak antara 51% - 75%
3. Mulai Berkembang, jika nilai yang diperoleh anak antara 26% - 50%
4. Belum Berkembang, jika nilai yang diperoleh anak antara 1% - 25%

Indikator keberhasilan, karakteristik dari penelitian Tindakan Kelas yakni adanya perubahan kearah perbaikan baik dari suasana pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila 80% dari jumlah anak literasinya meningkat dengan melalui media *big book*. Adapun target keberhasilan dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Target Keberhasilan**

Skor	Tingkat Keberhasilan %	Kriteria
4	81-100	BSB
3	61-80	BSH
2	41-60	MB
1	21-40	BB

Adapun indikator penelitian dikatakan berhasil apabila 80% dari jumlah anak mendapatkan nilai Berkembang Sangat Baik (BSB) atau Berkembang Sesuai Harapan. Jika pada siklus I belum mencapai target 80%, maka akan dilanjutkan pada siklus II.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang diperoleh berupa data observasi hasil pengamatan dalam proses pembelajaran untuk masing-masing siklus. Data lembar observasi diambil dari observasi terhadap tindakan dan capaian perkembangan anak dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui penggunaan media “Big Book” dalam meningkatkan kemampuan literasi anak melalui metode bercerita Penelitian ini dilaksanakan di TK Al Ahmadi Surabaya yang terletak di Simorejo VI/3 Kota Surabaya. TK Al Ahmadi Surabaya memiliki 9 orang tenaga pengajar serta 1 orang kepala sekolah.

Kualifikasi pendidikan kepala sekolah adalah S1 Pendidikan, pengajar memiliki kualifikasi S1 PG PAUD, D2, serta guru pendamping dengan kualifikasi pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas)

Sebelum melaksanakan penelitian pada siklus I, terlebih dahulu peneliti mencari data awal nilai tingkat capaian perkembangan kemampuan literasi pada anak usia dini yang tercatat sebagai peserta didik kelompok B di TK AL Ahmadi Surabaya tahun Ajaran 2024-2025, tanpa penggunaan media “*Big Book*”, teridentifikasi dengan rekam data hasil pengamatan pra-siklus yang menunjukkan 70% dari 22 jumlah anak yang hadir atau hanya sekitar 14 yang masih mengalami kesulitan dalam aspek kemampuan menceritakan kembali cerita sederhana dengan urutan yang telah dipahami oleh anak, sedangkan 30% selebihnya atau sekitar 6 anak telah memiliki kemampuan tersebut dengan cukup baik. Guna memperjelas hasil pengamatan studi awal, ditampilkan analisis tabulasi rekam data pra-siklus (pra tindakan).

Tabel:2

Hasil data observasi pra-siklus tingkat capaian perkembangan literasi anak

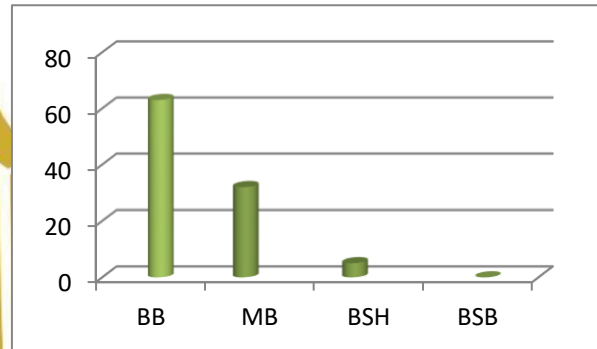
No	Indikator kemampuan literasi	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan Pra Siklus				Jml	Rata-Rata	%
			1	2	3	4			
1	Menjawab Pertanyaan	Daya Ingat	13	14	6	-	33	1,5	37,5%
		Daya Tangkap	14	16	-	-	30	1,3	34%
2	Memahami isi teks cerita	Imajinas	16	12	-	-	28	1,27	32%
		Kekayaan Kosakata	1	8	-	-	26	1,18	30%
		Total	61	50	6	-	117	1,35	33%

Hasil rekam data dari analisis tabulasi tersebut, selanjutnya dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{117}{22 \times (4 \times 4)} \times 100\% \\
 &= 33\%
 \end{aligned}$$

Gambaran lebih jelas tentang tingkat capaian perkembangan kemampuan literasi pada anak kelompok

B TK AL Ahmadi Surabaya, pada pra tindakan (pra siklus), analisa pengamatan penguasaan anak pada keempat indikator tingkat capaian perkembangan kemampuan literasi anak, ditampilkan dalam bentuk diagram batang, di bawah ini.



Berdasarkan perhitungan presentase yang didukung diagram batang hasil analisa pengamatan pra tindakan (pra siklus) yang diikuti oleh 22 anak, menunjukkan masih rendahnya tingkat capaian perkembangan kemampuan literasi anak, hal ini teridentifikasi dari kemunculan nilai 1 (satu) dengan kriteria BB (Belum Berkembang) yang masih sangat tinggi, mencapai presentase sebesar 63%, dan perolehan skor 2 (dua) dengan kriteria MB (Mulai Berkembang) mencapai presentase sebesar 32%, dan skor 3 (tiga) dengan kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) yang masih mencapai prosentase 5%, sedangkan untuk tingkat capaian perkembangan dengan nilai BSB (Berkembang Sangat Baik) atau skor 4 (empat) masih belum nampak. Dengan hasil pra tindakan (pra siklus) ini mengisyaratkan bahwa, tingkat capaian perkembangan kemampuan literasi pada anak kelompok B TK AL AHMADI Surabaya belum berkembang secara optimal.

Merujuk pada hasil rekam data hasil observasi pra tindakan (pra siklus) yang didukung studi lapangan, selanjutnya peneliti menetapkan tujuan dari penggunaan media “*Big Book*” melalui metode bercerita, yakni untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia dini yang berada pada kelompok B, merujuk pada tujuan tersebut, maka peneliti mengembangkan ide untuk menyusun perencanaan pengembangan kegiatan bercerita dengan menggunakan media “*Big Book*”. Hasil pengamatan awal (pra-tindakan), digunakan oleh peneliti untuk menetapkan langkah perbaikan lebih lanjut pada siklus I dalam upaya mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

### Siklus I

Pelaksanaan tindakan penelitian siklus I dilaksanakan melalui 4 (empat) tahap, yakni, tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi yang disesuaikan dengan tahapan dari Kemmis & Taggart (dalam Arikunto, 2016), penelitian ini dilakukan selama empat kali pertemuan, yaitu hari Senin tanggal 09 Desember 2024 untuk pertemuan 1 dan hari Selasa tanggal 10 Desember 2024 pertemuan 2, dan hari Rabu tertanggal 11 Desember 2024, selanjutnya hari Kamis tanggal 12 Desember 2024 adalah pertemuan ke 4, yang berlangsung mulai pukul 07.30-09.30 yang dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 anak.



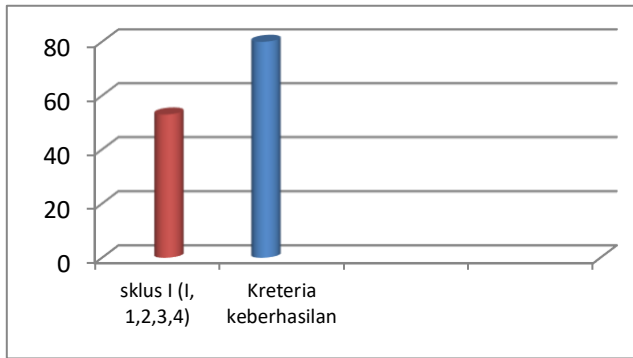


Diagram Batang Perbandingan Rata-Rata Presentase Tingkat Keberhasilan Capaian Perkembangan Literasi Anak Siklus I pertemuan 1, 2, 3, dan 4 Dengan Presentase Keberhasilan

Berdasarkan tampilan diagram batang tersebut, keberhasilan tindakan penelitian pada siklus I pertemuan 1,2,3, dan 4 ini yang hanya mencapai rata-rata presentase 53%, dapat dikatakan belum mencapai target yang diharapkan, yakni 80% dari 22 jumlah anak mampu menguasai seluruh aspek pengamatan dengan skor 3 (tiga) kategori baik. Secara garis besar hal ini disebabkan media “*big Book*” yang digunakan guru pada siklus I pertemuan 1,2,3, dan 4 merupakan barang baru bagi anak, sehingga anak lebih terfokus pada gambar dalam media “*big book*”. Dalam artian anak masih belum fokus terhadap cerita guru.

#### Siklus II

Siklus II ini merupakan penyempurnaan dari tindakan penelitian siklus I yang mengupayakan peningkatan kemampuan literasi anak untuk mampu menjawab pertanyaan, serta memahami isi cerita pada anak usai dini yang telah duduk di kelompok B melalui kegiatan bercerita dengan media “*Big Book*” agar dapat berkembang secara optimal. Pelaksanaan siklus kedua ini juga terdiri dari 4 (empat) tahapan, yakni: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Guna memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I pertemuan 1, 2, 3, dan 4 maka pada siklus II, difokuskan pada aktivitas guru dalam melakukan pendekatan agar lebih terarah pada setiap individu secara tepat, yang akan didiskripsikan secara jelas pada kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

Keterlaksanaan siklus ke-dua dilaksanakan dengan 4 (empat) kali pertemuan sebagaimana siklus I, yakni pertemuan I pada hari Senin tanggal 16 Desember 2024, pertemuan 2 pada hari Selasa tertanggal 17 Desember 2024 untuk pertemuan 3 pada hari Rabu tanggal 18 Desember 2024 sedangkan untuk pertemuan 4 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Desember 2024 dengan jumlah anak yang hadir sebanyak 22 (dua puluh dua) anak. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan kriteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus I. Pada tindakan penelitian siklus II ini, ditekankan pada penggunaan media “*Big Book*” dengan judul “*Semut Yang Rajin Dengan Belalang Yang Pemalas*” yang dilaksanakan melalui 4 tahapan, yakni: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan

dan tahap refleksi dan perencanaan ulang pada setiap pertemuan.

Temuan-temuan penelitian tindakan pada saat tahap pengamatan pada siklus II yang telah dilaksanakan selama 4 (empat) kali pertemuan, keberhasilan tindakan pada siklus II pertemuan 1,2,3, dan 4 ini, dapat dikatakan telah mendekati target yang diharapkan, yakni 73 % dari 22 anak atau sekitar 15 anak telah mampu menguasai ke empat materi pengamatan dengan minimal skor 3 dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Keberhasilan pada siklus II yang dilaksanakan pada pertemuan 1,2,3,dan 4 ini, secara garis besar, disebabkan pendekatan serta motivasi yang diberikan guru kepada anak mulai terarah pada setiap individu anak, di samping itu anak mulai menyenangi kegiatan bercerita dengan media “*Big Book*”.

Secara detail keberhasilan tindakan penelitian pada siklus II pertemuan 4 yang didukung dengan penggunaan media “*Big Book*” dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode bercerita sebagai upaya meningkatkan capaian perkembangan kemampuan literasi anak yang khususnya pada 2 (dua) indikator, yakni kemampuan anak menjawab pertanyaan, serta kemampuan anak untuk memahami isi teks cerita, yang dikembangkan dalam 4 aspek pengamatan, yaitu, kemampuan daya ingat, daya tangkap, imajinasi, serta perbendaharaan kosa kata. Guna memberikan gambaran yang jelas tentang perbandingan rata-rata persentase peningkatan penguasaan kemampuan literasi kelompok B TK AL Ahmadi Surabaya siklus II pertemuan 1, 2, 3, dan 4, yang dikonversikan dengan kriteria keberhasilan, yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang di bawah ini:

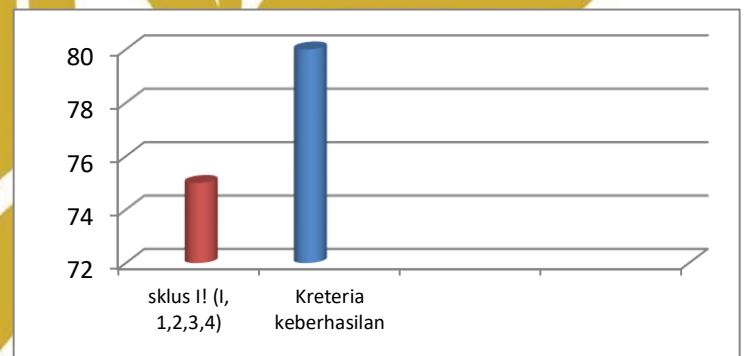


Diagram Batang Perbandingan Rata-Rata Presentase Tingkat Keberhasilan Capaian Perkembangan Literasi Anak Siklus I pertemuan 1, 2, 3, dan 4 Dengan Presentase Keberhasilan

Faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat pencapaian perkembangan literasi anak dapat terlihat jelas dalam penelitian ini, yang diisyaratkan melalui peningkatan aktivitas guru secara keseluruhan yang mencapai rata-rata presentase mencapai 63% dengan kategori cukup baik pada siklus I dan meningkat perolehan rata-rata presentase menjadi 87,5% pada siklus II dengan kategori Baik Sekali. Serta peningkatan aktivitas anak dari pencapaian secara keseluruhan pada siklus I sebesar 56% dengan kategori cukup baik dan meningkat pada siklus II menjadi 86%

dengan kategori baik sekali. Hasil penelitian ini mendukung pendapat dari Hapsari, Ruhaena & Pratisti, yang mengatakan, bahwa, meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini, merupakan salah satu sarana untuk menciptakan landasan literasi awal pada anak yang akan menjadi dasar kemampuan literasi anak pada tahap selanjutnya dan menyiapkan anak untuk adaptasi pada pendidikan formal serta pengembangan kemampuan lainnya pada anak (Yulia & Eliza, 2021).

Keistimewaan penggunaan media “*Big Book*” dalam proses pembelajaran telah mampu mengubah peran guru ke arah yang lebih produktif dan positif. Semula guru menjadi sumber informasi tunggal, dengan penggunaan media “*Big Book*” ini peran guru beralih menjadi fasilitator yang membimbing anak, guna mengembangkan seluruh aspek bahasa termasuk membaca dan bahasa ekspresif. Penggunaan *big book* juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi anak dalam kegiatan membaca, dan mampu meningkatkan minat baca anak, bahkan meningkatkan pemahaman anak terhadap isi bacaan. Selain itu, penggunaan *big book* di taman kanak-kanak juga disarankan karena berkesan bagi anak serta membantu perkembangan literasi anak. (Asha et al., 2020).

Peningkatan kemampuan literasi anak dari siklus I ke siklus II juga menunjukkan pentingnya refleksi dan perbaikan yang berkelanjutan dalam setiap proses pembelajaran. Refleksi yang dilaksanakan setelah siklus I memungkinkan penyesuaian strategi pembelajaran yang lebih optimal pada siklus II, hal ini menggambarkan mengenai cara penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta dapat dikombinasikan dengan aktivitas guru dan anak secara maksimal, sehingga mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang mampu mendukung perkembangan kemampuan literasi anak sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kemampuan literasi anak usia dini dari Bromley (dalam Hasanah Masra Tangse, 2022)

Teori pemerolehan bahasa oleh Noam Chomsky sangat relevan dalam konteks ini. Chomsky mengemukakan bahwa anak dilahirkan dengan perangkat akuisisi bahasa (Language Acquisition Device - LAD) yang memungkinkan mereka untuk belajar bahasa secara alami tanpa instruksi eksplisit. Dalam konteks penggunaan *big book*, metode ini memanfaatkan LAD dengan memberikan stimulasi bahasa yang kaya melalui cerita bergambar. Anak-anak dapat mengembangkan keterampilan bahasa mereka secara spontan ketika mereka terpapar pada lingkungan yang mendukung seperti saat mendengarkan cerita.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode bercerita yang didukung dengan media “*Big Book*”, dapat meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini yang tercatat sebagai anak didik kelompok B TK AL Ahmadi Surabaya, pada aspek indikator capaian perkembangan kemampuan menjawab pertanyaan dan kemampuan memahami isi teks cerita. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan setiap siklus yang telah dilakukan. Rata-rata nilai pra siklus yang diperoleh sebesar 1,8 dengan persentase ketuntasan sebesar 30% atau hanya mencapai 7 anak didik. Sedangkan pada siklus I rata-rata nilai hasil literasi anak mencapai 2,2 dan persentase ketuntasan pada siklus I diperoleh sebesar 56%, atau 10 anak didik yang telah mampu menguasai 2 (dua) indikator pengamatan dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Selanjutnya pada kegiatan siklus II diperoleh rata-rata 3 dan rata-rata persentase ketuntasan mencapai sebesar 86% atau sekitar 15 anak didik yang telah mampu menguasai indikator tingkat capaian perkembangan literasi anak dengan kategori BSB (Berkembang Sangat Baik).
2. Media *big book* membantu anak dalam mengenal huruf alfabet, meningkatkan kosakata, dan melatih kemampuan berbicara. Karakteristik visual yang menarik pada *big book* membuat anak lebih aktif dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Penggunaan media yang beragam, kreatif, dan inovatif seperti *big book* dapat menunjang minat anak usia dini terhadap literasi. *Big book* memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan pemahaman bacaan anak, minat baca, dan pemahaman terhadap isi bacaan.
3. Faktor eksternal seperti peningkatan aktivitas guru dan anak secara keseluruhan juga mempengaruhi tingkat pencapaian perkembangan literasi anak. Serta pola asuh di rumah juga sangat mempengaruhi perkembangan literasi anak. Peningkatan ini menunjukkan pentingnya peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan aspek bahasa anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, O., Hartati, S., & Yaswinda, Y. (2018). Stimulasi Literasi (Menyimak) Pada Anak Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 4(2), 10. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v4i2.12115>
- Basyiroh, I. (2017). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 3(2), 120–134.
- Dini, A. U. (n.d.). (*research and development*) . 1, 1–14.
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar *Big Book* dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 247. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>
- Fuadah, S. S. (2023). Peningkatan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun melalui media buku ilustrasi di ra nurul falah karawang.
- Hasanah Masra Tangse, U. (2022). Literasi Dalam



- Pendidikan Anak Usia Dini: Pentingnya Lingkungan Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Agama Dan Sains*, VI(1), 37–47.
- Husnaini, N. (2018). Identifikasi Pola Pengenalan Literasi Pada Anak Usia Dini Di Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 30–39. <https://doi.org/10.21831/jpa.v7i1.24443>
- Ii, B. A. B., Berceita, A. M., & Berceita, P. M. (n.d.). *Novan Ardi Wiyani, Op. Cit., H. 157. 12. 12–30.*
- Jalil, S. N., Fathanah, F., & Nurul, M. Z. (n.d.). *Efektivitas Penerapan Media Big Book dan Penggunaan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Kelas IV di SD Islam Surya Buana Malang. 1(01), 269–290.*
- Mawarny. (2020). *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini: Meningkatkan Keterampilan Membaca, Berfikir, Dan Menulis Berpikir Anak.* <https://repository.uinsaizu.ac.id/19341/>
- Mulyani, L., Dwi, R., & Sari, P. (2023). *Penerapan metode bercerita melalui media untuk mengembangkan bahasa anak di tk al – basyar sumberagung kecamatan ambarawa kabupaten pringsewu.*
- Nur Maulida, D., Labiba Kusna, S., & Puspitasari, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Koper Literasi untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 568–579. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.330>
- Nurhayati, R. (2019). Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 4(1), 79–88.
- Penerapan Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Moral Dan Agama Anak Usia Dini. (2018).
- Pohan, Y. Y., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AWAL SISWA KELAS I MADRASAH IBTIDAIYAH ELSE ( Elementary School Education. 8(2), 289–296.*
- Purwodadi, D. I. M. I. A. (2021). *DALAM MENANAMKAN MORAL SISWA KELAS III PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH.*
- Simatupang, N. D., Widayati, S., Adhe, K. R., & Sholichah, S. A. (2023). Pengembangan Buku Cerita Big Book Kalender Meja dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1130–1141. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4067>
- Syabrina, M., Islam, P., Usia, A., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2021). *Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD / MI. 5(1), 931–940.* <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.673>
- Uh, L. S., & Novianto, E. (2020). *METODE BERCERITA SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN.*
- Wachjuningsih, S., & Rohmat. (2022). Pengembangan Literasi pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Peluang Dan Tantangan Manajemen Pendidikan Islam Di Era Millenial, 1, 73–79.*
- Yansyah, Y., Hamidah, J., & Ariani, L. (2021). Pengembangan Big Book Storytelling Dwibahasa untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1449–1460. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1779>
- Yulia, R., Eliza, D., Kunci, K., Literasi, :, Pengembangan, :, Berbahasa, L., Anak, :, & Dini, U. (2021). Pengembangan Literasi Bahasa Anak Usia Dini. *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 53–60. <https://doi.org/10.29313/ga>